

ABSTRAK

Adi Junaidi 2014. *Usaha-Usaha Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Bidang Studi Fiqih di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Surabaya. Pembimbing: Alif Qudus, NES, Lc, M.HI

Kata kunci: Guru, Pemahaman, Bidang Studi Fiqih

Pendidikan agama islam khususnya pada materi fiqih haruslah dapat dengan mudah dimengerti/dipahami dengan cermat dan teliti oleh peserta didik, karena pelajaran fiqih tidak hanya untuk pengetahuan, tetapi juga pelaksanaan di lapangan haruslah sesuai dengan aturan yang berlaku sesuai dengan Al-qur'an dan Sunnah. Oleh karenanya seorang guru khususnya guru mata pelajaran fiqih harus mengetahui cara-cara terbaik dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar peserta didiknya tidak cuma mengetahui akan tetapi juga memahami baik dari segi materi juga pelaksanaannya di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha-usaha guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada bidang studi fiqih, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung pemahaman peserta didik di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data adalah dengan mewawancarai guru fiqih guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan tentang usaha-usaha apa saja yang dilakukan agar peserta didik lebih cepat dalam memahami pelajaran fiqih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa usaha yang dilakukan guru fiqih di SMP Wachid Hasyim 2 Surabaya yakni dengan menyederhanakan materi serta menggunakan metode yang bervariasi dan beberapa strategi diantaranya guru harus menguasai kelas sebelum mulai pelajaran, memastikan peserta didik siap menerima pelajaran, menyajikan materi menjadi menarik, memiliki gaya kepemimpinan serta teladan, memberi pujian, dan doa. Dari cara-cara yang dilakukan oleh guru fiqih ada pula faktor penghambat serta pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di bidang studi fiqih, antara lain: faktor penghambat meliputi dalam pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan materi pelajaran serta lulusan yang berbeda antara SD dan MI. sedangkan faktor pendukung meliputi fasilitas yang cukup memadai, penggunaan metode yang bervariasi, dan ketegasan dan teladan guru.